



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

SMK mendukung usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Kegiatan belajar mengajar yang diikuti oleh perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa secara optimal, sesuai dengan yang diharapkan. Namun berhasil tidaknya kegiatan belajar, bergantung pada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya, baik faktor yang terdapat dalam individu maupun faktor yang berada diluar individu. Apabila kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan saling mempengaruhi sebagaimana mestinya, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Motivasi penyelesaian tugas mempunyai peranan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, sebagaimana dinyatakan oleh Marx dan Tombouch (Elida Prayitno, 1989:8) yang mengumpamakan motivasi sebagai bahan bakar dalam beroperasinya mesin gasolin. Tidaklah menjadi berarti, betapapun baiknya mesin dan kehalusan penyetelan dalam mengoperasikan gasolin tersebut, kalau bahan bakarnya tidak ada. Sama halnya dengan betapapun baiknya suatu potensi dari seorang anak yang meliputi kemampuan intelektual atau bakat siswa dan materi yang akan diajarkan dan lengkapnya sarana belajar, namun bila siswa tidak termotivasi dalam belajar dalam hal ini tidak termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru disekolah., maka proses

belajar tidak akan berlangsung dengan optimal yang mengakibatkan semakin hilang dan lenyap bakat dan kemampuan siswa karena tidak terasah.

Untuk membantu siswa yang mempunyai motivasi yang rendah/kurang, perlu adanya pemahaman terhadap siswa tersebut dengan segala karakteristiknya dan hal-hal yang melatarbelakanginya. Dengan adanya pemahaman terhadap siswa, maka diharapkan bantuan yang diberikanpun akan tepat. Misalnya mungkin saja ada beberapa siswa yang sebenarnya potensial, tetapi karena persepsi siswa tersebut tentang metode mengajar guru tidak tepat, menyebabkan siswa tersebut kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah, terutama di SMKN 6 Bandung tempat penelitian dilakukan.

Hal tersebut terangkum dalam sebuah judul penulisan skripsi yaitu:

**“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dengan Motivasi Penyelesaian Tugas pada Pembelajaran Diklat Perspektif di SMKN 6 Bandung”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang masalah diatas , maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Siswa sering terlambat mengumpulkan tugas diklat perspektif.
2. Beberapa siswa kelas 2 program gambar bangunan SMKN 6 Bandung berpendapat bahwa materi yang diajarkan terlalu sulit.
3. Dari segi kualitas dan kuantitas, hasil akhir tugas siswa kurang memuaskan.
4. Motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas disinyalir masih rendah.

## **1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan, maka agar ruang lingkup penelitian lebih konsisten pada permasalahan, maka dalam penelitian menetapkan pembatasan masalah yang dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas dan terarah pada sasaran yang telah ditentukan. Penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal diantaranya:

1. Persepsi yang diteliti dibatasi pada persepsi siswa terhadap cara mengajar guru berdasarkan norma yang dimiliki siswa.
2. Motivasi yang diteliti dibatasi pada motivasi ekstrinsik yang disebabkan oleh persepsi siswa tentang cara mengajar guru.

### **1.3.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan langkah dan suatu problematik penelitian dan merupakan bagian pokok dari penelitian (Suharsimi Arikunto, 1990; 38)

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, penulis merasa perlu merumuskan masalah penelitiannya. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana gambaran umum persepsi siswa tentang metode mengajar guru diklat perpektif di SMKN 6 Bandung?.
2. Bagaimana gambaran umum motivasi siswa Kelas 2 Jurusan Gambar Bangunan SMKN 6 Bandung dalam penyelesaian tugas diklat perspektif ?.
3. Bagaimana hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi penyelesaian tugas diklat perspektif .

## **1.4 Penjelasan Istilah Dalam Judul**

Untuk menghindari salah tafsir, dibawah ini dijelaskan definisi operasional mengenai judul penelitian.

Adapun beberapa pengertian dari istilah judul tersebut, adaiiah:

### **1. Persepsi**

Proses pemberian makna berupa pandangan dan pemahaman terhadap obyek tertentu berdasarkan norma yang dimiliki siswa. Sehingga melalui persepsinya, siswa dapat menilai kualitas metode mengajar guru diklat perspektif.

### **2. Metode Mengajar**

Metode adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. (Winarno Surakhmad 1980). Metode mengajar dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan guru diklat perspektif dalam menyajikan kesatuan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **3. Motivasi**

Motivasi adalah upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian tujuan tertentu. (M. Surya 1995:65)

#### **4. Penyelesaian Tugas**

Tugas adalah suatu kegiatan belajar individu atau kelompok yang bertujuan memantapkan penguasaan siswa terhadap bahan yang telah disampaikan didalam kelas dan dilakukan oleh siswa diluar jam yang telah ditentukan sekolah. (Nana Sudjana 1989:81)

Setelah kita lihat dan pahami definisi operasional dari judul penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan maksud dari penelitian ini adalah untuk meneliti se berapa besar hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru diklat perspektif dengan motivasi siswa dalam penyelesaian tugas.

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal, terlebih dahulu perlu dirumuskan tujuan penelitian. Untuk maksud tersebut penulis merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Mendapatkan gambaran mengenai persepsi siswa tentang metode yang digunakan guru diklat perspektif di SMKN 6 Bandung.
2. Mendapatkan gambaran mengenai motivasi siswa kelas 2 program gambar bangunan dalam penyelesaian tugas diklat perspektif.
3. Meneliti seberapa besar hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi penyelesaian tugas.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Bertitik tolak dari tujuan di atas, maka manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah

1. Perbaikan metode mengajar guru.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Pengembangan jenis tugas dan cara-cara penyelesaian tugas
4. Masukan bagi peneliti lanjutan